PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 19 Juni 2017 Halaman: 13

Siapkan Pengalihan Arus

DINAS Perhubungan (Dishub) DIY bekerja sama dengan kepolisian telah berkoordinasi untuk mengantisipasi kepadatan yang terjadi saat arus mudik lebaran 2017 ini. Salah satunya adalah dengan memberlakukan rekayasa lalu lintas yang dilakukan secara mendadak di ruas jalur mudik yang padat pengguna jalan.

Kabid Angkutan Darat Dishub DIY, Harry Agus Triono menjelaskan bahwa rekayasa lalu lintas dilakukan dengan pemasangan rambu-rambu menuju jalur alternatif di jalur mudik DIY. Di sana diharapkan nantinya ketika ada penumpukan kendaraan, maka pengguna jalan bisa langsung memilih untuk melalui jalur alternatif yang ada.

"Kalau rekayasa lapangan, nanti titik-titik dalam pantauan CCTV kita koordinasikan dengan kepolisian untuk pengalihan arus. Misalnya dari Tempel padat, kita giring ke timur ke arah Pakem. Itu bisa kelihatan dari CCTV. Nanti koordinasi dengan Polsek atau Pos yang di Tempel," urainya akhir pekan lalu, di Kompleks Kepatihan.

● ke halaman 14

Siapkan Pengalihan Arus

● Sambungan **Hal 13**

Hal tersebut, lanjutnya, dilakukan secara manual oleh petugas di lapangan. Bila diperlukan, dari kepolisian juga bisa melakukan kontak langsung ke Kantor Dishub DIY untuk meminta percepatan lampu merah agar kepadatan lalu lintas bisa segera terurai.

Selain itu, melalui *Variabel Message Sent* (VMS) yang berupa layar yang ditempatkan di beberapa simpang jalan besar DIY, Dishub mengimbau pengguna jalan untuk tetap berhati-hati dan menjaga keselamatan, terutama di titik rawan kecelakaan. Titik rawan kecelakaan biasnaya berada di jalur utama mudik.

"Prediksi kita, mereka masuk ketemu jalan yang lebar, terutama dari jalur barat. Dari Purworejo kan kecil, masuk ke Yogya perbatasan agak lebar. Masuk Wates sampai sekitar Sentolo cukup lebar. Orang euforianya pingin cepet sampai, padahal mungkin ia letih dan tidak waspada kondisi kanan kirinya. Simpang-simpang kecil banyak, itu yang sering terjadi kecelakaan," terangnya.

Agus mengaku tak kurangnya memasnag rambu di berbagai titik untuk meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan. Rambu di tikungan yang dipasang bersama Satker Jalan Nasional pun, sering kali dilanggar pengguna jalan. Padahal marka jalan helas solid, yang artinya dilarang mendahului.

"Orang dari luar kota sudah sampai Yogya, memacu ingin cepet sampai padahal kondisinya lelah hingga melewati as jalan," tambahnya.

Sebelumnya, Kapolda DIY, Brigjend Polisi Ahmad Dofiri menerjunkan sekitar 2.700 personilnya ke beberapa titik yang menjadi jalur mudik 2017 di DIY. Jumlah tersebut bila digabungkan dengan TNI, Dinas Perhubungan, Satpol PP, kesehatan dan lain-lain mencapai 4.500 personil tersebar di seluruh DIY.

Dofiri menjelaskan ada tiga jalur utama yang menjadi jalur mudik di DIY. Tiga jalur tersebut adalah jalur barat yakni Purworejo masuk ke Kulonprogo, jalur dari arah Magelang, dan juga jalur dari arah Solo. "Kalau untuk jalur di DIY dari sisi jalan dan fasilitas lain sudah cukup lumayan," terangnya.

Ia menambahkan, pihaknya fokus pada tiga jalur padat yakni Wates, Magelang dan Solo. Namun ia juga mengantisipasi adanya penumpukan kendaraan yang terjadi di Ringroad.

"Kalau *Ringroad*-nya macet, dari Magelang ke Tempel-Turi-Kalasan. Misalkan dari Wates bisa ke kanan, nanti masuk lewat ke Bantul," tambahnya. **(tim)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005